

PENTINGNYA PENGAWASAN LALU LINTAS UNGGAS TERHADAP PENYEBARAN KASUS HPAI DI PROPINSI JAWA TIMUR SELAMA PERIODE JANUARI-DESEMBER 2017

Yunita Widayati¹, Nurhayati²
yunitawidayati@yahoo.com

Direktorat Kesehatan Hewan, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian

PENDAHULUAN

Propinsi Jawa Timur merupakan sentra dari unggas (Statistik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2016). Tetapi di propinsi ini juga banyak dilaporkan adanya kasus kematian unggas. Untuk melakukan pencegahan dan penyebaran lebih terkendali maka perlu pengawasan lalu lintas yang lebih ketat. Dari hasil laporan iSIKHNAS dapat diketahui daerah mana saja yang mensuplay unggas ke Propinsi Jawa Timur dan kemana saja Propinsi Jawa Timur mengirimkan unggasnya.

Lalu lintas merupakan hal yang penting diperhatikan, tetapi kadangkala di dinas pengawasan lalu lintas ini tidak berjalan dengan baik. Hal ini terkendala dengan keterbatasan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dan wilayah yang luas sehingga banyak pintu-pintu perbatasan yang tidak dijaga. Sebenarnya banyak sekali keuntungan jika kita mempunyai informasi tentang lalu lintas unggas, terutama jika terjadi wabah/kasus di Propinsi Jawa Timur, kita dapat melakukan penelusuran asal unggas tersebut sehingga di daerah asal dapat dilakukan intervensi sehingga penyebaran tidak meluas ke daerah lain. Sebaliknya upaya yang dilakukan propinsi Jawa Timur adalah melakukan pengawasan lalu lintas yang ketat dan penutupan di daerah tersebut.

Tujuan dari penulisan ini untuk melihat daerah asal dan daerah tujuan pengiriman unggas dari propinsi Jawa Timur sehingga menghambat penyebaran kasus HPAI. Selain itu kita akan tahu pada bulan apa saja terjadi peningkatan pengeluaran dan permintaan terhadap unggas di Propinsi Jawa Timur.

MATERI DAN METODOLOGI

Data lalu lintas unggas di Propinsi Jawa Timur diperoleh dari data laporan iSIKHNAS Pemasukan dan Pengeluaran unggas. Laporan yang di ambil dari iSIKHNAS untuk pemasukan unggas No. 408 sedangkan untuk pengeluaran unggas dari Jawa Timur No. 075.

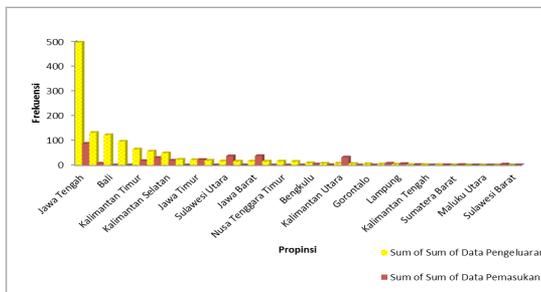
Data yang dibutuhkan adalah daerah asal, daerah tujuan, jenis unggas, dan periode tahun 2017.

Kita memilih Propinsi asal dan tujuan adalah Jawa Timur. Jenis unggas

yang dipilih ayam, broiler, layer, ayam kampung dan DOC. Untuk Periode waktunya dipilih Januari 2017 sampai dengan Desember 2017. Data tersebut diolah dengan Ms. Excel dan dianalisis secara deskriptif.

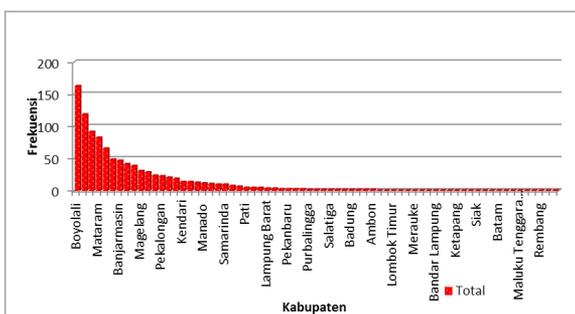
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisa lalu lintas unggas yang masuk dan keluar di Propinsi Jawa Timur disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Perbandingan pemasukan dan pengeluaran unggas di Propinsi Jawa Timur 2017

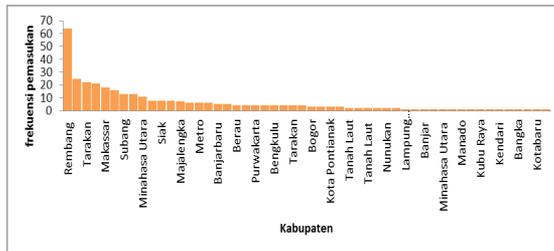
Dari gambar (1) terlihat sebanyak 1.250 kali frekuensi unggas yang keluar dari propinsi Jawa Timur. Dari jumlah frekuensi tersebut, 39.7% unggas dikirim ke Propinsi Jawa Tengah. Jumlah total propinsi yang menerima unggas dari Jawa Timur ada 29 propinsi. Dilihat dari gambar (1) frekuensi penerimaan unggas di Jawa Tengah paling banyak sebanyak 496 kali/tahun. Sehingga jika ada kasus/ wabah Avian Influenza di Propinsi Jawa Timur, maka peluang untuk tertular AI di Jawa Tengah juga tinggi. Jika dilihat pada gambar (2) kabupaten/kota di Jawa Tengah yang banyak menerima unggas dari Jawa Timur adalah Kabupaten Boyolali 162 kali/tahun kemudian diikuti Kubu Raya, Kendal, dan Mataram.



Gambar 2. Grafik kabupaten penerima unggas dari Propinsi Jawa Timur

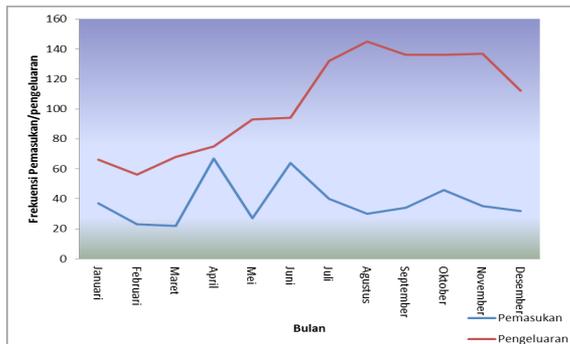
Frekuensi pemasukan unggas ke Jawa Timur sebanyak 338 kali. berasal dari 21 propinsi di Indonesia. Untuk Jawa Timur mendapatkan pemasukan

unggass tertinggi dari Propinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sebanyak 26% unggas yang masuk ke Jawa Timur berasal dari Jawa Tengah. Jika dilihat pada gambar (3) Kota Rembang merupakan pemasok unggas tertinggi sebanyak 64 kali/tahun.



Gambar 3. Grafik Pemasukan Unggas ke Propinsi Jawa Timur Periode Tahun 2017

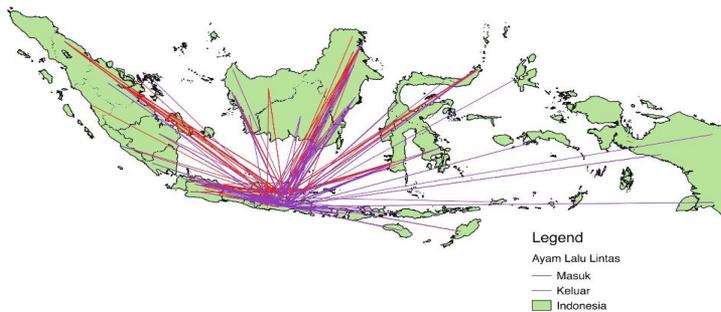
Dari gambar (3) dapat dilihat propinsi Jawa Tengah merupakan propinsi yang banyak memasukan unggas dan menerima unggas dari Jawa Timur.



Gambar 4. Grafik perbandingan pemasukan dan pengeluaran unggas di Propinsi Jawa Timur Tahun 2017

Dari grafik (4) perbandingan untuk pemasukan dan pengeluaran unggas di Propinsi Jawa Timur per bulan selama periode tahun 2017. Jumlah pengeluaran unggas dari propinsi Jawa Timur lebih tinggi dibandingkan pemasukan unggas ke Jawa Timur.

Peningkatan pemasukan terjadi pada bulan April dan Juni 2017. Sedangkan terjadi peningkatan pengeluaran sejak bulan Juli sampai November. Peningkatan pemasukan pada bulan April sampai Juni disebabkan karena kebutuhan DOC untuk persiapan Idul Fitri. Pengeluaran meningkat pada bulan Juli sampai akhir tahun, disebabkan permintaan terhadap unggas meningkat pada waktu Idul Fitri dibulan Juli 2017 dan kemudian Idul Adha di awal September sampai menjelang akhir tahun.



Gambar 6. Peta lalu lintas pemasukan dan pengeluaran unggas di Propinsi Jawa Timur Periode Januari – Desember 2017.

Dari gambar (3) diatas terlihat lalu lintas unggas dipropinsi Jawa Timur baik yang masuk maupun yang keluar sangat banyak sekali dan komplek. Sehingga jika ada kasus perlu diperhatikan asal daerah unggas dan daerah tujuan unggasnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

- Propinsi Jawa Timur menerima unggas dari 19 propinsi dan mengirim unggas ke 22 Propinsi di Indonesia.
- lalu lintas yang berasal dan menerima unggas tertinggi dari Jawa Tengah, hal tersebut dapat mempengaruhi situasi kejadian AI, karena kedua provinsi tersebut masih berstatus endemis.
- Untuk mencegah penyebaran HPAI, diperlukan pencegahan, dengan pengawasan lalu lintas unggas dan melakukan analisis risiko unggas
- Permintaan akan kebutuhan unggas akan meningkat menjelang Ramadhan sampai akhir tahun, sehingga penting untuk menjaga check point di pintu-pintu lalu lintas unggas.

Saran

- Perlu detail informasi detail unggas yang lebih lengkap. Didalam iSIKHNAS hanya disebutkan jenis unggas Ayam, ayam kampung, Broiler, Layer dan DOC.
- Diperlukan data yang lebih lanjut untuk daerah asal unggas, apakah daerah tersebut merupakan daerah resiko tinggi, sedang dan rendah untuk kasus HPAI. Sehingga dapat dipastikan unggas yang masuk ke Propinsi Jawa Timur berasal dari daerah bebas atau resiko rendah.
- Tujuan dari analisa ini ini mengetahui wilayah mana saja yang mensupplay Propinsi Jawa Timur dan kemana saja unggas dari Jawa Timur dikirim, sehingga dapat dipantau lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman teknis pengawasan lalu lintas hewan, Direktorat Kesehatan Hewan, Dirjen Produksi Peternakan dan Departemen Pertanian 2000.

<http://karantinasby.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2015/07/PERMENTAN-TKH-UNGGAS-nomor-37-Tahun-2014.pdf>

https://www.k4health.org/sites/default/files/Guidelines%20for%20the%20Prevention%20Control%20and%20Eradication%20of%20Animal%20Infectious%20Diseases%20Influenza%20In%20Poultry_2005.pdf

Buku Statistik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementan, 2016